

## ABSTRAKSI

Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan akan perangkat lunak semakin meningkat. Hal ini juga mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan terhadap pengembang perangkat lunak itu sendiri. Permintaan yang banyak tersebut menuntut pengembang untuk bisa menghasilkan perangkat lunak dalam waktu yang cepat dengan hasil yang maksimal. Namun sering kali perangkat lunak yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan klien.

Perubahan ketika mengerjakan sebuah perangkat lunak merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Perubahan tersebut bisa berasal dari pihak luar ataupun dari pihak pengembang seperti perubahan ruang lingkup yang sudah ditentukan, perubahan batasan waktu ataupun anggaran, dan lain-lain. Perubahan-perubahan tersebut sering sekali berdampak pada proyek yang sedang dikerjakan yang mungkin bisa menyebabkan kegagalan ataupun keterlambatan penyelesaian perangkat lunak itu sendiri. Hal ini tentu saja harus ditangani karena bisa menyebabkan kerugian untuk pihak pengembang dan juga pihak klien.

Sistem manajemen proyek merupakan salah satu cara untuk membantu mencatat dan mengontrol proyek pengembangan perangkat lunak. Pengontrolan tersebut dilakukan dengan cara mencatat semua aktivitas mulai dari perencanaan hingga proyek tersebut selesai dikerjakan. Pencatatan tersebut dilakukan secara detail seperti pencatatan perencanaan tanggal pengerjaan tiap tugas serta pencatatan realisasi dari tugas tersebut. Selain itu dicatat pula anggaran serta pengeluaran dari tiap tugas. Hal ini membantu pengontrolan agar pengeluaran tidak lebih besar dari yang sudah dianggarkan.

Selain mencatat aktivitas dan anggaran, dilakukan juga pencatatan terhadap semua pihak yang terkait mulai dari karyawan yang mengerjakan sampai dengan klien. Dengan begitu maka setiap karyawan yang bekerja akan dengan mudah mendapatkan informasi apa yang harus mereka lakukan serta dapat dilakukan kontrol untuk setiap karyawan terutama untuk pengaksesan data, dan lain sebagainya. Pembuatan sistem informasi manajemen proyek ini dibuat berbasis web sehingga lebih mempermudah dalam pengaksesan informasi dari mana saja selama tersedia koneksi internet.

Dengan adanya aplikasi ini pihak pengembang terbantu dalam pencatatan dan pengontrolan semua aktivitas pengembangan perangkat lunak. Selain itu juga membantu dalam mengontrol sejauh mana perkembangan dalam pembuatan perangkat lunak. Dan tentunya karyawan dapat lebih terbantu karena bisa memperoleh informasi tentang pengerjaan sebuah perangkat lunak dari mana dan kapan saja.